

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara dengan banyak budaya, ras, suku, agama dan bahasa. Indonesia terletak di antara dua benua, dengan wilayah yang sangat luas yang dibentuk oleh ribuan pulau. Daerah besar di Indonesia telah menghasilkan perubahan demografis yang sangat cepat. Warga yang tinggal di wilayah ini memiliki kelompok etnis dengan karakteristik berbeda yang menjadikan negara Indonesia sebagai masyarakat majemuk. Banyak perbedaan di suatu negara menyebabkan kekacauan, konflik terjadi karena kemajemukan di negara tersebut.

Pancasila sebagai bagian dari ideologi bangsa Indonesia, pada sila ketiga, yaitu persatuan Indonesia, memiliki nilai-nilai yang menjadikan manusia individu dan sosial atau memiliki dua posisi (monodualisme). Nilai-nilai persatuan Indonesia memberi kehidupan pada bangsa dengan masyarakat. Perbedaan rasial, rasial, agama, dan nasional yang muncul di Indonesia pada saat itu tidak mewakili persatuan dalam kehidupan negara. Situasi saat ini di Indonesia menggambarkan awal dari kemalangan dan kelemahan unit, serta berbagai insiden intoleransi (Kaelan, 2014: 34).

Menurut Budiyono (2007: 70) “Nilai pada hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek, bukan objek itu sendiri”. Kesimpulan dari uraian yang di atas, nilai merupakan sifat yang ada pada objek. Menurut Arsyad (2013: 146), video merupakan jenis multimedia yang didalamnya terdapat unsur gambar bergerak dan bersuara. Video termasuk dalam media audio visual yang digunakan untuk komunikasi, biasanya berupa film dan punya durasi waktu tertentu. Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang dikutip oleh Setiawan (2012) lagu merupakan “Ragam suara yang berirama”. Lagu adalah lantunan musik yang berisi lirik yang diciptakan seseorang sesuai dengan suana hati atau lingkungan. Video lagu merupakan gabungan dari video dan lagu. Kesimpulan dapat diambil dari pengertian

video dan lagu sesuai dengan uraian di atas. Video lagu merupakan film berdurasi yang berisi gambar gerak dan menyampaikan lantunan musik berisi lirik.

Pendidikan karakter bagi anak sangat penting, hal ini khususnya dalam pengembangan selanjutnya setelah dewasa akan membawa watak dan perilaku sesuai dengan perkembangannya (Kaelan, 2014). Khususnya dalam hal ini karakter semangat kebangsaan dan kepedulian sosial. Akhir-akhir ini generasi muda Bangsa Indonesia dihadapkan dengan persoalan-persoalan kebangsaan dan sosial. Masalah kebangsaan yang dihadapi kaum muda saat ini yaitu rendahnya toleransi, solidaritas, rendahnya semangat bela negara, serta rendahnya semangat persatuan dan kesatuan (Sari, 2014). Permasalahan dalam hal sosial yaitu rendahnya sikap peduli terhadap lingkungan sekitar, pergaulan bebas yang berujung seks bebas, dan kriminalitas. Hal tersebutlah yang membuat pentingnya penguatan karakter perlu dilakukan sejak dini. Pemahaman saja tidak cukup jika tidak diiringi dengan tindakan sebagai cara penguatan sebuah karakter.

Dukuh Kwojo, desa Kagokan Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu wilayah perdesaan yang berada di tengah-tengah kota, dimana nilai-nilai dan sikap gotong royong sudah mulai memudar. Hal ini dampak dari pengamatan awal untuk bahan kajian judul penelitian ini terhadap sikap kepedulian masyarakat khususnya remaja Karang Taruna yang ada di dukuh tersebut. Hal ini diketahui saat dilakukan konfirmasi dengan ketua karang taruna dukuh Kwojo, seperti kegiatan-kegiatan atau rutinitas harian yang dilakukan oleh sebagian besar remaja Karang Taruna tidak lagi penuh atau bahkan sebagian dari remaja tidak hadir saat ada undangan rapat. Tidak hanya itu kegiatan seperti gotong-royong bersih desa yang dilakukan tiap satu atau dua bulan sekali juga jarang dilakukan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang “Sosialisasi Nilai Gotong Royong Melalui Video Dengan Modifikasi Strategi *Answer Gallery* Dan *Snowball Throwing*

Untuk Meningkatkan Sikap Kepedulian Pada Remaja Karang Taruna Dukuh Kwojo Sukoharjo Tahun 2019”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi nilai gotong royong melalui pemutaran video dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* untuk meningkatkan sikap kepedulian sosial pada remaja Karang Taruna Dukuh Kwojo Sukoharjo tahun 2019?
2. Apakah ada peningkatan sikap kepedulian sosial terhadap nilai gotong royong melalui pemutaran video dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* pada remaja Karang Taruna Dukuh Kwojo Sukoharjo tahun 2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendiskripsikan pelaksanaan sosialisasi nilai gotong royong melalui pemutaran video dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing* untuk meningkatkan sikap kepedulian pada remaja Karang Taruna Dukuh Kwojo Sukoharjo tahun 2019.
2. Mendiskripsikan peningkatan sikap kepedulian sosial remaja Karang Taruna Dukuh Kwojo Sukoharjo tahun 2019 setelah dilakukan sosialisasi nilai gotong royong melalui pemutaran video dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Snowball Throwing*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran terhadap permasalahan pembelajaran, terutama dalam bidang pembelajaran PPKn tentang sikap kepedulian pada remaja yang dilandasi oleh nilai-nilai sosial dan kultural yang sesuai dengan karakter bangsa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Masyarakat

Memperoleh pengalaman langsung di lapangan dalam pengaplikasian

### b. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman langsung di lapangan dalam pengaplikasian teori dan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dengan menerapkan pembelajaran PPKn.